

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan likuiditas yang diukur menggunakan indikator *current ratio* perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 mengalami tren yang menurun. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan hutang lancar perusahaan pada sub sektor tersebut lebih besar dibanding peningkatan aset lancar.

2. Perkembangan pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan indikator *assets growth* perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 mengalami kenaikan.

Kondisi tersebut disebabkan oleh kegiatan perusahaan dalam menambah jumlah aset sehingga terjadi peningkatan total aset yang signifikan dan tidak diketahui.

3. Perkembangan kebijakan dividen yang diukur menggunakan indikator *dividend payout ratio* perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh jumlah dividen per saham yang dibagikan perusahaan menurun ketika laba per saham yang diperoleh juga menurun. Namun, ketika laba per saham yang diperoleh naik,

**No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014**

jumlahdividen per saham yang  
dibagikanjugadinaikantetapitidaksebanyakkenaikanlaba per saham.

**No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014**

Dadang Kurnia, 2014

*PENGARUHLIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAPKEBIJAKAN DIVIDEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

5. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

## 5.2 Saran

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya disarankan untuk dapat menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal keputusan atas pembagi dividen, terutama bagi perusahaan dengan perolehan laba yang tinggi agar dapat menghasilkan kebijakan dividen yang optimal, seperti membagikan dividen dengan persentase yang stabil dengan maksud menjaga loyalitas para investor.
2. Bagi investor, analisis kinerja keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan serta memperhatikan informasi yang terkandung di dalamnya untuk dibandingkan dengan informasi pada perusahaan lain.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan dividen, disarankan agar menambah atau mengganti variabel dengan variabel-variabel lain dengan dasar teori yang kuat serta menambah jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dan memperpanjang periode tahun pengamatan dengan harapan hasil penelitian menjadi lebih optimal.

**No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014**

**No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014**

Dadang Kurnia, 2014

***PENGARUHLIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAPKEBIJAKAN DIVIDEN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)